ABSTRACT

NURFITRIYAH HALIM. *English Learning Needs of Students at Private English Courses in Makassar* (Supervised by Andi Buddi Mustari and Kisman Salija)

This research aimed to find out English learning needs of students at private English courses in Makassar using descriptive quantitative method. The data were collected through 3 sets of questionnaire for students and the courses’ teacher and analyzed by using descriptive and inferential statistical calculation. The samples was limited to the students at private English courses who were currently studying at Junior High School at Makassar. The findings of the research showed that the range of the students’ top priority of the seven areas of English learning material needs was between 42.5% - 53.75% out of 80 students. The highest was in listening; to understand conversation in English movies, and the lowest was in speaking; to talk or converse with foreigners. In instrumental orientation, the range was between 64% - 88%. The top orientation was media related; to understand the English talks on TV, and the lowest was traveling; they did not want to remain silent when going abroad. For the fulfillment of learning materials needed by the students to learn at the PECs, the hypothesis statement is accepted. It means that PECs had fulfilled the students’ English learning needs as the results indicated that the students’ learning needs match with the students’ English learning needs.

ABSTRAK

NURFITRIYAH HALIM. Kebutuhan Belajar Bahasa Inggris Siswa pada Lembaga Kursus Bahasa Inggris di Makassar (dibimbing oleh Andi Buddi Mustari dan Kisman Salija)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan belajar bahasa Inggris siswa pada lembaga kursus bahasa Inggris di Makassar dengan menggunakan metode deskrptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui 3 perangkat kuesioner untuk siswa dan guru pada lembaga kursus dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan deskriptif dan statistik inferensial. Sampel dibatasi pada siswa peserta kursus yang sedang belajar di Sekolah Menengah Pertama di Makassar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kisaran prioritas utama siswa dari tujuh bidang pembelajaran bahasa Inggris, kebutuhan materi adalah antara 42,5%-53,75% dari 80 siswa. Yang tertinggi dalam kemampuan mendengarkan adalah memahami percakapan dalam film bahasa Inggris, dan yang terendah adalah dalam kemampuan berbicara, untuk berbicara atau berkomunikasi dengan orang asing. Dalam orientasi instrumental, kisaran antara 64%-88%. Bagian tertinggi dalam orientasi adalah media terkait, untuk memahami pembicaraan bahasa Inggris di TV, dan terendah pada bepergian, mereka tidak mau tinggal diam ketika pergi keluar negeri. Untuk pemenuhan materi yang dibutuhkan oleh siswa untuk belajar di lembaga kursus, pernyataan hipotesis diterima. Ini berarti bahwa lembaga kursus telah memenuhi kebutuhan belajar bahasa Inggris sebagai hasil yang menunjukkan bahwa kebutuhan belajar siswa sesuai dengan kebutuhan bahasa Inggris belajar siswa.